

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan mengenai proses penelitian dan hasil serta pembahasan terkait pengolahan data yang telah dilakukan sebagai alat bantu dalam menganalisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh dari variabel Pola Asuh Orang Tua(X) terhadap Motivasi Belajar (Y)

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di MTs raudlatul Ulum Bluto tahun pelajaran 2019 yang berada di Desa Bluto kecamatan Bluto

b. Deskripsi responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa MTs Raudlatul Ulum Bluto yang berjumlah 15 orang siswa dari 15 anggota populasi. Responden diambil melalui teknik *Total sampling*.

c. Deskripsi data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Pola Asuh Orang Tua variabel bebas (X) dan Motivasi belajar variabel terikat (Y). Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada siswa MTs Raudlatul Ulum Bluto. Angket di sebar atau dibagikan pada tanggal 4 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 30 menit. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 15 responden yang mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu (5) orang dan perempuan (10) orang, yang masing-masing responden diberikan angket yang berjumlah 61 item pernyataan. Untuk mengetahui deskripsi dari sajian variabel

X dan variabel Y yang didapatkan di lapangan dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

a) Pola Asuh Orang Tua (X)

Variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan dengan tujuan untuk memperoleh data terkait responden yang menjadi sasaran penelitian yaitu siswa MTs Raudlatul Ulum Bluto tahun pelajaran 2019. Angket dibagikan kepada 30 responden dengan jumlah 30 item pernyataan untuk dijawab atau diisi oleh responden. Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS versi 16.0 *for windows*.

Data yang dianalisis dari hasil uji instrumen angket pola asuh orang tua terdiri dari 30 butir pernyataan. Setelah data diperoleh dilakukan uji validitas. Ketentuan validitas pada instrumen diukur dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga instrumen dapat dinyatakan valid. Akan tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Maka dari itu dapat diketahui dari hasil tersebut setiap indikator pada variabel pola asuh orang tua terdapat butir pernyataan yang *vaforeable* (+) dan *unvaforeable* (-). Adapun butir pernyataan variabel pola asuh orang tua (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Butir item pernyataan pola asuh orang tua (X)

No	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Vafo (+)	Unvafo (-)	
1	Mematuhi semua peraturan	1, 2	3,4	4
2	Pemenuhan kebutuhan	5	6	2
3	Sikap penerimaan	7,8	9	3
4	Cara berdialog dalam keluarga	10,11	12,13	4

5	Kasih sayang orang tua terhadap anak	14	15,16	3
6	Keterlibatan anak dalam keluarga	17	18	2
7	Sikap Responsif	19,20	21	3
8	Dukungan Emosiona	22	23	2
9	Sikap menghargai dan menghormati	24,25	26	3
10	Sikap ekspektasi tinggi	27	28	2
11	kedisiplinan	29	30	2
Jumlah				30

b) Motivasi belajar (Y)

Variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan dengan tujuan untuk memperoleh data terkait responden yang menjadi sasaran penelitian yaitu kepada siswa MTs Raudlatul ulum Bluto tahun pelajaran 2019. Angket dibagikan kepada 15 responden dengan jumlah 31 item pernyataan untuk dijawab atau diisi oleh responden. Perhitungan uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS versi 16.0 *for windows*.

Data yang dianalisis dari hasil uji instrumen angket tanggung jawab belajar terdiri dari 24 butir pernyataan. Setelah data diperoleh dilakukan uji validitas. Ketentuan validitas pada instrumen diukur dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga instrumen dapat dinyatakan valid. Akan tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Maka dari itu dapat diketahui dari hasil tersebut

setiap indikator pada variabel tanggung jawab belajar terdapat butir pernyataan yang *vaforeable* (+) dan *unvaforeable* (-). Adapun butir pernyataan variabel motivasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Butir Item Pernyataan Motivasi Belajar (Y)

No	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Vafo (+)	Unvafo (-)	
1	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	3,4,5,6	6
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	7,8,9	10,11,12,13	7
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	14,15,16	17,18,19	6
4	Penghargaan dalam belajar	20	21,22	3
5	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	23,24,25	26,27	5
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	28,29	30,31	4
Jumlah				31

1) Pengujian Hipotesis

Objek dalam penelitian ini adalah kelas VII-IX di MTs Raudlatul Ulum Bluto. Angket diberikan kepada responden (siswa) yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Data diolah melalui uji prasyarat yaitu uji t seperti dibawah ini :

1. Uji t

Pengujian yang dilakukan adalah uji paramer (Uji korelasi) dengan menggunakan uji-t dapat membuktikan apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara masing-masing variabel (Sugiyono, 2014 : 250). Uji-t dilakukan bertujuan untuk membuktikan atau mengetahui apakah variabel independen berhubungan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan analisis uji-t yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dengan motivasi belajar siswa (Y), pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji t Correlation

		Pola Asuh Orang Tua	Motivasi Belajar
Pola asuh orang tua	Pearson Correlation	1	-.288
	Sig. (2-tailed)		.299
	N	15	15
Motivasi belajar	Pearson Correlation	-.288	1
	Sig. (2-tailed)	.299	
	N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil hitungan yang diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $.299 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap tmotivasi belajar siswa. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar

2) Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli dan 03 Agustus 2019 pada siswa MTs Raudlatul Ulum Bluto tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 15 orang siswa yang terdiri dari (5) orang laki-laki dan (10) orang siswa perempuan. Subjek yang diambil oleh peneliti untuk diteliti adalah subjek yang memiliki kriteria kurangnya tanggung jawab dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan siswa sehari-hari dalam belajar serta dalam mengerjakan tugas-tugasnya sebagai siswa. Dengan begitu rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat, yang demikian menjadi fokus dalam penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian ini dibantu guru yang bekerja sama dengan guna untuk memberi pengertian dan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di kelas tersebut. Sehingga peneliti dapat melangsungkan penelitian dengan baik dan seksama tanpa adanya gangguan dari guru mata pelajaran yang sedang bertugas pada saat itu. Penelitian dilakukan pada siswa MTs Raudlatul Ulum Bluto, dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru BK dan guru mata pelajaran yaitu 60 menit.

Kendala yang dialami peneliti pada saat pembagian angket kepada siswa yaitu sebagian dari siswa berbicara sendiri dengan teman-temannya, sehingga sulit dikondisikan atau diatur pada saat angket disebarkan. Maka dari itu, dalam proses penyebaran angket peneliti dibantu oleh guru untuk mengkondisikan suasana kelas yang kurang kondusif. Sehingga siswa tersebut mulai terkondisikan pada saat menyebarkan angket walaupun terkadang masih ada beberapa siswa yang ramai. Angket disebar atau diberikan kepada siswa selama dua kali dan sebelum angket dibagikan peneliti memberi penjelasan kepada siswa mengenai angket yang akan diisi oleh siswa.

Pada kajian teori telah dipaparkan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian. Motivasi memiliki peran penting dalam memberikan rasa semangat dalam belajar. Anak dengan motivasi belajar yang tinggi erat kaitannya dari peran orang tua sebagai pemegang peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Hal ini berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan. Pola asuh merupakan kompilasi dari beragam interaksi yang terjadi antara orangtua dan anak. Antara orang tua yang satu dan orangtua yang lain pasti memiliki pola asuh yang bermacam-macam. Tinggi rendahnya motivasi belajar anak dipengaruhi secara tidak sadar oleh perbedaan pola asuh yang diterapkan pada anak tersebut. Karena itu pola asuh orang tua sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar anak, sehingga motivasi belajar harus diberikan pada anak sedari dini.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu, yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berkaitan dengan motivasi belajar siswa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lina Astuti (2014:11) mengemukakan pola asuh orang tua berbanding lurus terhadap motivasi belajar. Berbanding lurus dalam hal ini ialah apabila orang tua memberikan pola asuh yang baik kepada anak, baik dalam hal ini adalah sikap dan perilaku yang diberikan orang tua kepada anak, perhatian dalam membimbing, mengurus dengan kasih sayang dan mengajarkan anak untuk berperilaku baik, maka anak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun sebaliknya apabila pola asuh yang diberikan orang tua tidak baik maka anak akan memiliki kecenderungan untuk memiliki motivasi belajar yang rendah.

Hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows bahwa nilai Sig.2-tailed sebesar $299 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan dalam motivasi belajar.

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh atau ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa.

